

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI
STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Industri Properti yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)**

*THE EFFECT OF SALES GROWTH AND PROFITABILITY ON STOCK
PRICES THROUGH CAPITAL STRUCTURE AS INTERVENING
VARIABLES
(Case Study on the Property Industry Listed on the Indonesia Stock
Exchange)*

***Abdul Haris Suo¹, Fatlina Zainudin², Vitayanti Fattah³**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

harissuo56@gmail.com, Fatlina.Z@gmail.com, Vita_fattah@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap harga saham melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada sektor properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut mencakup rentang waktu tahun 2020 hingga 2023 dan melibatkan sampel sebanyak 21 perusahaan yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (path analysis) yang difasilitasi oleh perangkat lunak AMOS 26. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan memberikan dampak positif tetapi tidak signifikan secara statistik pada struktur modal dan harga saham. Di sisi lain, profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif tetapi signifikan secara statistik terhadap struktur modal sekaligus menunjukkan dampak positif dan substansial pada harga saham. Namun, struktur modal menunjukkan dampak negatif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap harga saham. Akibatnya, struktur modal tidak berfungsi sebagai pemediasi pada dampak pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas terhadap harga saham.

Kata kunci: Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Modal, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of sales growth and profitability on stock prices through capital structure as an intervening variable in the property sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach by utilizing secondary data sourced from the Indonesia Stock Exchange. The data covers the period from 2020 to 2023 and involves a sample of 21 companies selected using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out using path analysis facilitated by AMOS 26 software. The findings of this study indicate that revenue growth has a positive but statistically insignificant impact on capital structure and stock prices. On the other hand, profitability shows a negative but statistically significant impact on capital structure while showing a positive and substantial impact on stock prices. However, capital structure shows a negative but statistically insignificant impact on stock prices. As a result, capital structure does not function as a mediator in the impact of revenue growth and profitability on stock prices.

Keywords: Sales Growth, Profitability, Capital Structure, Stock Price

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di era globalisasi yang semakin modern menuntut perusahaan untuk mampu menjaga nilai perusahaannya dimana pesaing semakin banyak dan tajam. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan yang maksimal tetapi juga berusaha membuat perencanaan keuangan yang baik, perencanaan keuangan yang baik akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Melalui perencanaan keuangan yang cermat, organisasi dapat mengelola struktur modalnya secara strategis. Pengelolaan struktur modal yang tepat tidak hanya meningkatkan

nilai suatu perusahaan tetapi juga menarik calon investor untuk menanamkan dananya, sehingga mendorong pertumbuhan organisasi.

Pengelolaan struktur modal perusahaan yang efektif akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan dan profitabilitasnya. Struktur modal mencerminkan proporsi antara ekuitas (pendanaan sendiri) dan liabilitas (utang). Kesalahan pengelolaan dalam menyeimbangkan struktur ini dapat menyebabkan utang yang berlebihan, yang berpotensi membahayakan stabilitas keuangan perusahaan. Sebagaimana dikemukakan Sartono (2010), struktur modal mencakup

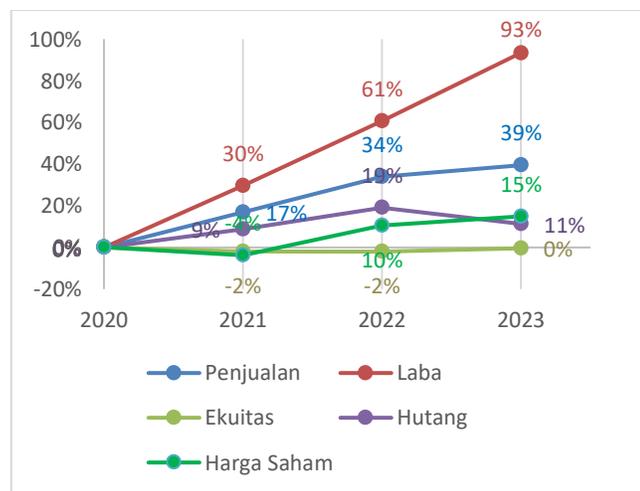
Abdul Haris Suo*, Fatlina Zainudin dan Vitayanti Fattah

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

keseimbangan antara utang jangka pendek permanen, liabilitas jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas biasa. Sementara itu, menurut Fahmi (2015) Struktur modal menggabungkan berbagai sumber pendanaan perusahaan untuk digunakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan harga saham. Perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang kuat secara positif memengaruhi struktur modal mereka, sehingga meningkatkan valuasi mereka secara keseluruhan. Peningkatan nilai perusahaan ini mendorong minat investor, yang mengarah pada peningkatan harga saham. Struktur modal

yang dioptimalkan dengan baik mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian, yang pada akhirnya memaksimalkan valuasi saham.

Sejak tahun 2020 hingga 2023, saham-saham industri properti terus mengalami peningkatan, semenjak wabah Covid menyerang perekonomian hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia, industri properti terus mengalami peningkatan harga saham dengan berbagai cara. Berdasarkan data riset yang dihimpun para analis, berikut ini merupakan informasi mengenai pendapatan, laba, kewajiban, dan harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:



Gambar 1

Grafik Pertumbuhan Penjualan, Laba, Hutang dan Harga Saham

Sumber: Data Diolah (2024)

Merujuk pada Grafik 1.1, terlihat bahwa pertumbuhan pendapatan dari tahun 2020 ke tahun 2023 meningkat secara konsisten, dengan mencatatkan

kenaikan kumulatif sebesar 39%, hal ini menunjukkan bahwa penjualan perusahaan properti mengalami pertumbuhan penjualan yang baik. Laba perusahaan properti pun terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penjualannya. Sejak tahun 2020, laba perusahaan properti tersebut terus meningkat hingga mencapai 93% pada tahun 2023. Ekuitas perusahaan properti sejak tahun 2020 ke tahun 2022 terus menurun sebesar 2%, dan utang perusahaan properti tersebut terus meningkat sejak tahun 2020 ke tahun 2022 sebesar 18,7%, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal perusahaan properti tersebut masih sangat bergantung pada modal eksternal yang bersumber dari kepemilikan ekuitas. Harga saham pada sektor ini sempat mengalami fluktuasi pada kurun waktu yang sama, di mana pada tahun 2021 harga saham perusahaan properti ini sempat mengalami penurunan hingga 5%, hal ini disebabkan oleh merebaknya wabah Covid-19 dan kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas masyarakat sehingga berdampak pada perekonomian global, akibatnya harga saham pada sektor properti yang awalnya sempat mengalami penurunan, namun pada tahun 2022 hingga tahun 2023 kembali menunjukkan pemulihan yang cukup signifikan, yakni naik hingga 19%.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal

memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Naik turunnya struktur modal suatu perusahaan, yang sering kali ditandai dengan rasio utang terhadap ekuitas, secara substansial memengaruhi valuasi saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor penentu yang memengaruhi struktur modal dan dampaknya terhadap harga saham di sektor properti. Dilatarbelakangi oleh makna penting tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap harga saham melalui struktur modal sebagai variabel intervening (studi kasus pada industri properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)”.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan desain penelitian kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Pemain Pertunjukan Terhebat (2015), pendekatan positivistik, yang berakar pada prinsip-prinsip positivisme. Metode-metode ini mematuhi kriteria ilmiah, termasuk bukti empiris, objektivitas, keterukuran, rasionalitas, dan proses sistematis, yang menjadikannya pendekatan ilmiah yang kredibel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen dan laporan

Abdul Haris Suo*, Fatlina Zainudin dan Vitayanti Fattah

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Informasi ini bersumber dari situs resmi BEI, www.idx.co.id.

Penelitian ini melibatkan 2 variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, 1 variabel dependen yaitu harga saham, dan 1 variabel intervening yaitu struktur modal. Berikut penjelasan masing-masing variabel:

$$\text{Growth of Revenues} = \frac{S_i - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100$$

2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas, yang diukur melalui Return on Assets (ROA), mencerminkan efisiensi total investasi aset dalam menghasilkan laba. Hal ini dihitung

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{total aktiva}} \times 100$$

3. Struktur modal (Z)

Sartono (2010) mendefinisikan struktur modal sebagai keseimbangan antara kewajiban jangka pendek yang bersifat permanen, kewajiban jangka

$$DER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{ekuitas}} \times 100$$

4. Harga saham

Harga saham menunjukkan nilai nominal kepemilikan atau penyertaan pada suatu perusahaan atau badan usaha terbatas, yang sering diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Satuan ukuran untuk variabel ini adalah rupiah dan skala data menggunakan skala rasio.

1. Pertumbuhan penjualan (X1)

Pertumbuhan penjualan mengacu pada peningkatan pendapatan perusahaan dari waktu ke waktu, yang sering dievaluasi setiap tahun atau secara berkala. Variabel ini diukur menggunakan rumus berikut:

sebagai rasio laba bersih terhadap total aset, yang dinyatakan dalam persentase. Skala pengukuran untuk variabel ini berbasis rasio, yang ditentukan menggunakan rumus berikut:

panjang, saham preferen, dan ekuitas biasa. Variabel ini juga dinyatakan dalam persentase, dengan menggunakan skala rasio. Perhitungannya mengikuti rumus:

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk mengukur pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen (X1 dan X2) terhadap variabel endogen (Y) melalui variabel intervening (Z). Dengan

menggunakan perangkat lunak AMOS
 26, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Jalur

| Regression Weights: (Group number 1 - Default model) | | | | | | | |
|---|---|--------|-----------|-----------|-------|-------|-------|
| | | | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
| DER | → | Growth | 0,021 | 0,071 | 0,291 | 0,771 | par_1 |
| DER | → | ROA | -5,182 | 1,701 | - | 0,002 | par_2 |
| ClosingPrice | → | DER | -1547,416 | 1657,798 | - | 0,351 | par_3 |
| ClosingPrice | → | Growth | 51,889 | 1069,288 | 0,049 | 0,961 | par_4 |
| ClosingPrice | → | ROA | 91123,476 | 27087,933 | 3,364 | *** | par_5 |

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | | | Estimate |
|--------------|---|--------|----------|
| DER | → | Growth | 0,03 |
| DER | → | ROA | -0,317 |
| ClosingPrice | → | DER | -0,099 |
| ClosingPrice | → | Growth | 0,005 |
| ClosingPrice | → | ROA | 0,357 |

Correlations: (Group number 1 - Default model)

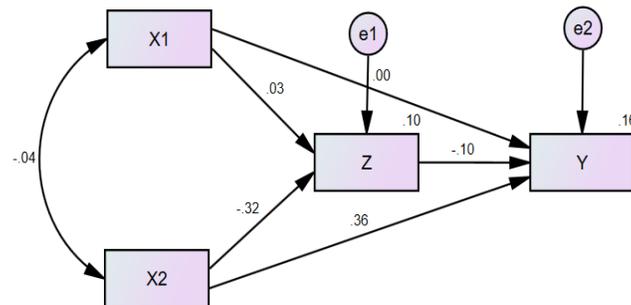
| | | | Estimate |
|--------|---|-----|----------|
| Growth | ↔ | ROA | -0,044 |

Sumber : Data Diolah dengan Amos 26

Dari hasil analisis jalur pada Tabel 4.1, diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan penjualan secara parsial memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap struktur modal, dengan nilai p sebesar $0,771 > 0,05$, yang berarti pengaruhnya dapat diabaikan.
- 2) Profitabilitas sebagian mempengaruhi struktur modal secara negatif namun signifikan, seperti ditunjukkan oleh nilai p sebesar $0,002 < 0,05$.
- 3) Pengaruh pertumbuhan pendapatan terhadap harga saham bersifat positif tetapi tidak signifikan secara statistik, dengan nilai p $0,961 > 0,05$.
- 4) Efek parsial profitabilitas terhadap harga saham bersifat positif dan signifikan secara statistik, dengan nilai $p < 0,05$.

- 5) Struktur modal memiliki dampak negatif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap harga saham, sebagaimana dibuktikan oleh nilai p sebesar $0,351 > 0,05$.



Hasil Analisis Jalur

Sumber: Data Diolah (2024)

- 1) Koefisien jalur pertumbuhan penjualan (X1) terhadap struktur modal (Z) (β_{1X1}) = 0,03, artinya setiap kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1% maka akan menaikkan struktur modal sebesar 3%.
 - 2) Koefisien jalur profitabilitas (X2) terhadap struktur modal (Z) (β_{2X2}) = -0,32, artinya setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka akan menurunkan struktur modal sebesar 32%.
 - 3) Koefisien jalur pertumbuhan penjualan (X1) terhadap harga saham (Y) (β_{3X1}) = 0,005, artinya setiap kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1% maka akan menaikkan nilai harga saham sebesar 0,005
 - 4) Koefisien jalur profitabilitas (X2) terhadap harga saham (Y) (β_{4X2}) = 0,36, artinya setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka akan menaikkan nilai harga saham sebesar 36%
 - 5) Koefisien jalur struktur modal (Z) terhadap harga saham (Y) (β_{4Y}) = -0,10, artinya setiap kenaikan struktur modal sebesar 1% maka akan menurunkan nilai harga saham sebesar 0,10
 - 6) Koefisien korelasi antara pertumbuhan penjualan (X1) dan profitabilitas (X2) = -0,04 menunjukkan adanya hubungan antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, hal ini sesuai dengan komposisi pendanaan modal internal dan modal eksternal.
- Untuk mengetahui peran struktur modal sebagai variabel intervening, dapat dilihat dari perbandingan antara besar pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung melalui struktur modal.

Jika nilai pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung melalui struktur modal, maka ada peran struktur modal sebagai variabel intervening.

Perbandingan koefisien pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Koefisien Determinasi Variabel Intervening

| | <u>Standardized Direct Effects</u> | | | <u>Standardized Indirect Effects</u> | | |
|--------------|------------------------------------|--------|--------|--------------------------------------|--------|--------|
| | ROA | Growth | DER | ROA | Growth | DER |
| DER | -0,317 | 0,03 | 0 | DER | 0 | 0 |
| ClosingPrice | 0,357 | 0,005 | -0,099 | ClosingPrice | 0,031 | -0,003 |

Sumber: Data Diolah dengan Amos 26 (2024)

Berdasarkan hasil diatas, diketahui nilai pengaruh langsung Growth (X1) dan ROA (X2) terhadap *Closing price* (Y) lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung Growth (X1) dan ROA (X2) terhadap *Closing price* (Y) melalui DER (Z), sehingga struktur modal tidak dapat menjadi variabel intervening, artinya dengan adanya struktur modal sebagai variabel intervening akan menurunkan pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Hasil analisis jalur memberikan bukti empiris tentang hubungan antara pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan harga saham, yang dimediasi oleh struktur modal sebagai variabel intervening. Temuan ini memerlukan pemeriksaan lebih lanjut terkait teori yang sudah ada dan penelitian

sebelumnya untuk menetapkan implikasi yang lebih luas.

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi bahwa pertumbuhan pendapatan memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan pada struktur modal. Sementara pertumbuhan pendapatan mendorong akumulasi utang, dampaknya pada struktur modal tetap marjinal. Selain itu, sementara struktur modal memengaruhi pertumbuhan pendapatan, hubungan ini tidak substansial, karena perusahaan dengan profitabilitas yang kuat biasanya mengurangi ketergantungan mereka pada utang untuk kebutuhan operasional.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Purba dkk (2024) mengenai pengaruh profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan ukuran perusahaan

terhadap harga saham, dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Namun demikian, temuan tersebut berbeda dengan teori pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan dengan laba besar lebih mengutamakan pendanaan internal daripada pinjaman eksternal.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Sebaliknya, penelitian ini mendukung teori pensinyalan, yang mengusulkan bahwa perusahaan dengan tingkat pendapatan yang meningkat mengirimkan sinyal yang menguntungkan kepada investor, sehingga menciptakan peluang untuk meningkatkan harga saham.

Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki efek signifikan dan positif pada harga saham, yang menegaskan bahwa laba yang lebih tinggi berkontribusi pada peningkatan harga saham. Pertumbuhan laba berfungsi sebagai ukuran penting dari kesejahteraan finansial perusahaan, menarik investor yang menganggap perusahaan yang menguntungkan sebagai peluang investasi yang menguntungkan, sehingga mendorong harga saham naik.

3. Dampak Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Penelitian ini menguatkan simpulan Purba dkk. (2024) yang

menyatakan bahwa kenaikan tingkat pendapatan memberikan sinyal optimis kepada investor, sesuai dengan teori sinyal, dimana profitabilitas yang lebih tinggi menghasilkan manfaat nyata bagi investor.

Studi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan memberikan dampak positif namun tidak signifikan pada harga saham. Meskipun peningkatan pertumbuhan pendapatan dapat berkontribusi pada harga saham yang lebih tinggi, dampak ini tidak memiliki besaran yang substantif. Investor cenderung menganggap profitabilitas sebagai penentu yang lebih berpengaruh terhadap laba yang diantisipasi, sehingga memberikan pengaruh yang lebih langsung pada harga saham.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Temuan ini sejalan dengan pengamatan Purba dkk. (2024) yang menekankan profitabilitas sebagai sinyal penting bagi investor. Hal ini mendukung teori sinyal yang menekankan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan profitabilitas memberikan nilai kepada investornya.

Temuan penelitian ini konsisten dengan Purba et al (2024) yang menekankan bahwa meningkatnya profitabilitas menandakan hasil positif bagi investor, selaras dengan teori sinyal

Abdul Haris Suo*, Fatlina Zainudin dan Vitayanti Fattah

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

yang menghubungkan profitabilitas yang lebih tinggi dengan manfaat bagi perusahaan dan pemangku kepentingannya.

5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Struktur modal memberikan efek negatif namun tidak signifikan pada harga saham, yang menunjukkan bahwa meskipun struktur modal yang lebih tinggi dapat berkorelasi dengan penurunan harga saham, efeknya tidak substansial secara statistik. Investor cenderung memprioritaskan profitabilitas daripada tingkat utang sebagai prediktor pengembalian yang lebih andal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanif dan Prabowo (2017) yang meneliti dampak profitabilitas dan pertumbuhan pendapatan terhadap harga saham dengan menggunakan struktur modal sebagai variabel intervening (menganalisis perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI antara tahun 2011 dan 2015). Namun, temuan penelitian ini menyimpang dari teori sinyal yang menyatakan bahwa tingkat utang yang tinggi dapat menjadi sinyal adanya risiko potensial, sehingga dapat menekan harga saham.

6. Struktur Modal Menjadi Variabel Intervensi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur modal tidak berfungsi sebagai variabel intervening

antara pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan harga saham. Ini berarti bahwa perubahan dalam struktur modal memiliki pengaruh minimal pada interaksi antara variabel-variabel ini, karena peningkatan utang gagal memberikan dampak substansial pada harga saham.

Temuan penelitian ini sejalan dengan simpulan Oktarianti dkk. (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak memediasi hubungan antara pertumbuhan pendapatan dan harga saham. Demikian pula, Purba dkk. (2024) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara pertumbuhan pendapatan dan harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan mengenai pengaruh variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pertumbuhan pendapatan menunjukkan dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal, yang menyebabkan penolakan hipotesis 1.
2. Profitabilitas menunjukkan efek negatif namun signifikan terhadap struktur modal, sehingga menegaskan hipotesis 2.
3. Peningkatan pendapatan memberikan pengaruh yang berarti

Abdul Haris Suo*, Fatlina Zainudin dan Vitayanti Fattah

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

namun dapat diabaikan pada harga saham; sebagai hasilnya, hipotesis 3 tidak didukung.

4. Profitabilitas perusahaan menunjukkan efek yang kuat dan substansial pada harga saham; oleh karena itu, hipotesis 4 diterima.
5. Struktur modal menunjukkan dampak negatif, namun tidak signifikan secara statistik, terhadap harga saham; oleh karena itu, hipotesis 5 diterima.
6. Struktur modal tidak dapat berfungsi sebagai variabel perantara dalam hubungan antara pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas mengenai harga saham; Akibatnya, hipotesis 6 ditolak.

REKOMENDASI

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditarik suatu simpulan, maka peneliti menyarankan:

1. Investigasi di masa mendatang harus mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang memengaruhi struktur modal, seperti stabilitas arus kas, komposisi aset, dan karakteristik khusus sektor, untuk memberikan analisis yang lebih komprehensif dan bernuansa.
2. Organisasi harus berfokus pada peningkatan pertumbuhan pendapatan mereka, yang dengan demikian meningkatkan daya tarik mereka bagi calon investor, yang

pada gilirannya akan memberi efek positif pada harga saham mereka.

3. Calon investor disarankan untuk memeriksa dengan cermat tingkat utang perusahaan, karena ketergantungan yang lebih rendah pada utang untuk biaya operasional dapat menghasilkan peningkatan laba, yang pada akhirnya menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi atas investasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, DR, Wahyuni, I., & Widaninggar, N. (2024). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 3(10), 1895-1909.
- Asih Triatmaja, N., Niqrisah Dwi Pratiwi, Y., Sulistiyowati, A., Wulandari, A., Rismawati Wahyu Ningtyas, & Ekonomi, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 12(01), 2024. www.idx.co.id

Abdul Haris Suo*, Fatlina Zainudin dan Vitayanti Fattah

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

- Astuti, W., Rinofah, R., & Primasari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(2), 93–105. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.63>
- Brigham, EF, & Houston, JF (2006a). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, EF, & Houston, JF (2006b). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
- Brigham, EF, & Houston, JF (2011). *Dasar-dasar penerjemahan manajemen keuangan*. Edisi.
- Budiarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020).
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21: PLS Regression Update*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Doi, 10, 1579941.
- Hanif, WA, & Prabowo, SCB (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- Tiyah Budiarti, TB (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020) (Disertasi Doktor, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Lamongan).
- Triatmaja, NA, Pratiwi, YND, Sulistiyowati, A., Wulandari, A., & Ningtyas, RW (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 177-185.
- Kusnendi, MS (2008). *Structural Equation Models. Single and Multigroup Samples with LISREL*. Bandung: Alfabeta.

Abdul Haris Suo*, Fatlina Zainudin dan Vitayanti Fattah
Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

- Mahapsari, NR, & Taman, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Barometer Nominal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 137–158.
- Oktarianti, RN, & Djazuli, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 64-82.
- Purba, MSP, Ginting, CC, Ginting, KEN, & Ovami, DC (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Lq-45 di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi Prima*, 6(1), 48–70.
- Rosalinda Agustin, D., Abdurachman Saleh Situbondo Ika Wahyuni, U., Abdurachman Saleh Situbondo Nanda Widaninggar, U., & Abdurachman Saleh Situbondo, U. (nd). Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Wirausaha (JME) FEB UNARS*, 3(10), 1895–1909.
- Sartono, A. (2001). *Teori Manajemen Keuangan dan Aplikasinya*. Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen keuangan, teori dan aplikasi*.
- Sartono, Agus (2010). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Metode Campuran*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Wardani, BC, & Septyanto, D. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Industri Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2018-2020. 2(1), 173–198. www.idx.co.id
- Weston, JF, & Copeland, TE (1997). *Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan, Volume 2*. Jakarta: Binarupa Aksara.